

METODE PENELITIAN DESKRIPTIF

*Oleh
Tjutju Soendari*

Batasan

- **Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. (Sujana dan Ibrahim, 1989:65)**
- **Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan**
- **Dalam pendidikan, penelitian deskriptif lebih berfungsi untuk pemecahan praktis daripada pengembangan ilmu pengetahuan**

- **Peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, kemudian menggambarkan atau melukiskannya sebagaimana adanya, sehingga pemanfaatan temuan penelitian ini berlaku pada saat itu pula yang belum tentu relevan bila digunakan untuk waktu yad.**
- **Karena itu tidak selalu menuntut adanya hipotesis.**
- **Tidak menuntut adanya perlakuan atau manipulasi variabel, karena gejala dan peristiwanya telah ada dan peneliti tinggal mendeskripsikannya**
- **Variabel yang diteiliti bisa tunggal, atau lebih dari satu variabel, bahkan dapat juga mendeskripsikan hubungan beberapa variabel**

Contoh Masalah

Penelitian Deskriptif dalam PLB

- **Bagaimana peran guru bantu dalam menangani ABK di SD?**
- **Bagaimana bimbingan belajar yang dilakukan guru terhadap ABB membaca di SD?**
- **Bagaimana peran orang tua dalam membantu meningkatkan prestasi belajar anak autistik di sekolah?**
- **Bagaimana hubungan antara PMDS dengan keterampilan bina diri ATG di rumah?**
- **Bagaimana sikap guru dan kepala sekolah SD terhadap pendidikan inklusif?**
- **Bagaimana self-regulated anak tunagrahita usia sekolah?**
- **Bagaimana perilaku adaptif Orang dewasa Tunagrahita setelah meninggalkan sekolah/ tempat pendidikannya?**

Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian Deskriptif

- **Merumuskan masalah → terkait dengan variabel yang akan diteliti yang terjadi pada saat ini → dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya kemudian dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian. Untuk masalah yang bersifat *menghubungkan* gunakan hipotesis penelitian**
- **Menentukan jenis data yang diperlukan → terkait dengan data kuantitatif atau data kualitatif**
- **Menentukan prosedur pengumpulan data → terkait dengan alat pengumpul data/instrumen penelitian (tes, wawancara, observasi, angket, sosiometri) dan sumber data/ sampel/subyek penelitian (dari mana informasi/data itu diperoleh)**

- Menentukan prosedur pengolahan data → data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisa (sering disebut metode analitis)
- Pengolahan data terkait dengan jenis data yang dikumpulkan. Untuk data kuantitatif, maka pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif
- Prosedur yang dilakukan antara lain: pemeriksaan data; klasifikasi data ; tabulasi data; menghitung frekuensi data; perhitungan selanjutnya sesuai dengan statistik deskriptif yang sesuai (persen, rata-rata, SD, atau korelasi); memvisualisasikan data (tabel, grafik); dan menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian

Membuat Kesimpulan

- **Menarik kesimpulan penelitian → menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian atau menjawab hipotesis penelitian → mensintesiskan semua jawaban pertanyaan penelitian dalam satu kesimpulan yang merangkum permasalahan penelitian secara keseluruhan**

Jenis-jenis Penelitian Deskriptif

- **Survey Pendidikan**
 - **Studi Kasus**
- **Studi Perkembangan**
- **Studi Tindak Lanjut**
- **Studi Kecenderungan**
- **Studi Korelasional**

Survey Pendidikan

- **Mengungkap jawaban pertanyaan tentang apa, bagaimana, berapa dan bukan pertanyaan mengapa
→ jumlah siswa, guru, pendapat, persepsi, sikap, prestasi, motivasi dsb.**
- **Tujuannya untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi dan praktek penyelenggaraan pendidikan sebagaimana adanya berdasarkan kenyataan yang dihadapi termasuk perumusan kebijakan pendidikan dan bukan untuk pengembangan ilmu pendidikan**

- **Perumusan masalah dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian dan bukan hipotesis penelitian**
- **Umumnya meneliti variabel-variabel lepas**
- **Dilakukan terhadap sekelompok subyek/obyek penelitian dalam jumlah yang relatif besar dalam waktu yang bersamaan → sensus**
- **Data yang dikumpulkan relatif terbatas**
- **Umumnya menggunakan instrumen penelitian teknik angket**
- **Teknik pengolahan data umumnya persentase**

Studi Kasus

- **Penelaahan secara intensif terhadap seorang/sekelompok individu yang dipandang mengalami kasus tertentu. Misal: ATG yang mampu mengingat berita dengan cepat; kesurupan masal, gagal dalam belajar, tidak bersosialisasi, siswa yang paling disukai teman-temannya atau sebaliknya, self-concept ATG dsb**
- **Analisisnya mendalam (mengungkap semua variabel yang menyebabkan terjadinya kasus tersebut dari berbagai aspek yang mempengaruhi kasus**
- **Tekanannya pada pertanyaan mengapa individu berperilaku demikian, bagaimana tingkah lakunya dalam kondisi itu, dan pengaruhnya terhadap lingkungannya, tidak untuk menguji hipotesis namun dapat menghasilkan hipotesis yang dapat diuji lebih lanjut**

- **Perumusan masalah dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian**
- **Data diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan kasus yang diteliti**
- **Teknik pengumpulan data sangat komprehensif → observasi, wawancara, analisis dokumenter, dan atau tes terhadap sampel penelitian bersifat purposif**
- **Mengisyaratkan pada penelitian kualitatif → analisis kualitatif**

Studi Perkembangan

- Mempelajari karakteristik individu (seorang atau sekelompok) dan bagaimana karakteristik itu berubah dalam pertumbuhannya dalam kurun waktu tertentu.
- Misal: perkembangan kognitif, emosi, sosial, bahasa, dan kepribadian individu
- Ada dua teknik yang dapat digunakan → studi longitudinal dan studi cross sectional

Studi longitudinal

- **Metode jangka panjang yang menggunakan subyek yang tetap untuk mengetahui perkembangannya dalam kurun waktu yang relatif lama**
- **Peneliti harus mengetahui kondisi awal subyek terlebih dahulu**
- **Misal: Peneliti ingin mengetahui keterampilan berbahasa tulisan siswa SD → peneliti melakukan hal-hal berikut**

- Peneliti mengukur keterampilan berbahasa siswa SD kelas 1 pada sekolah tertentu untuk mengetahui kondisi awal
- Peneliti mempelajari keterampilan tersebut dan keterampilan tersebut diukur kembali setiap tahun di kelas-kelas berikutnya untuk melihat perkembangan pada subyek penelitian
- Sehingga peneliti dapat melihat perubahan dan perkembangan keterampilan dalam jangka waktu tertentu untuk kelompok tertentu

Studi cross sectional

- **Dilaksanakan dalam jangka waktu yang relatif pendek untuk mempelajari individu yang berbeda taraf umurnya dalam titik waktu yang sama**
- **Misal: mempelajari keterampilan berbahasa pada siswa SD yang dilakukan pada siswa di setiap kelas (1 -6) dan pada titik dan kurun waktu tertentu diukur keterampilannya**
- **Kemudian hasil pengukuran dibandingkan untuk setiap kelas yang berbeda tadi.**
- **Perbedaan dari subyek tiap kelas merupakan dasar dalam menarik kesimpulan tentang pertumbuhan dan perkembangan keterampilan tersebut**

Studi Tindak Lanjut

- **Penelitian yang diarahkan untuk menindak lanjuti hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan sebagai umpan balik**
- **Mempelajari perkembangan dan perubahan subyek setelah subyek diberi perlakuan tertentu dalam kurun waktu tertentu sampai selesai**
- **Subyek terlebih dahulu mendapat perlakuan khusus sampai selesai, kemudian dilanjutkan bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan subyek**

Contoh Studi Tindak Lanjut

- **Sebelumnya subyek diberikan pengajaran dengan sistem modul selama kurun waktu tertentu sampai selesai**
- **Pada tahun berikutnya subyek diukur kemampuan cara belajar dan hasil atau kemampuan tertentu yang diharapkan dari pengajaran modul tersebut (kemampuan belajar mandiri)**
- **Hasilnya dibandingkan dengan siswa yang lain yang tidak memperoleh pengajaran modul → maka perbedaan yang ditunjukkan merupakan efek atau akibat perlakuan pengajaran modul**

Studi Kecenderungan (Prediksi/Perkiraan)

- Bersifat prediktif → Meramalkan keadaan masa depan berdasarkan keadaan, gejala yang ada pada masa lalu dan saat sekarang
- Merupakan perpaduan antara metode sejarah, dokumenter, dan survey
- Digunakan untuk memperkirakan kemungkinan munculnya suatu gejala berdasarkan gejala lain yang sudah muncul dan diketahui sebelumnya.
- Dapat digunakan untuk membuat perencanaan tertentu dalam PLB.
- Misal:Memperkirakan kemungkinan keberhasilan siswa dalam bidang studi tertentu berdasarkan pada hasil tes inteligensi yang diperoleh siswa ybs.
- Cenderung menggunakan pendekatan longitudinal

- Pengolahan dapat menggunakan analisis regresi atau standar error estimasi.
- Sebagaimana teknik korelasi, prediksi penafsiran hasil analisis statistik didasarkan pada koefisien yang diperoleh → Untuk mengetahui apakah munculnya suatu gejala itu ada hubungannya dengan gejala lain, dan sampai seberapa besar derajat hubungan itu.



Dalam bidang Psikologi dan Pendidikan digunakan terutama untuk:

- **Membuat perkiraan suatu atribut (sifat-ciri) dari atribut lain. Misalnya memperkirakan munculnya tindakan kriminal dari tingkat pengetahuan remaja tentang seks.**
- **Membuat perkiraan terhadap suatu pengukuran dari satu atribut. Misalnya memperkirakan hasil yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok siswa pada suatu bidang tertentu dari status ekonomi sosial siswa ybs.**
- **Membuat perkiraan terhadap pengukuran dari pengukuran. Misalnya memperkirakan skor tes hasil belajar dari skor tes bakat**

Studi Korelasional

- **Mempelajari hubungan dua variabel atau lebih → sejauh mana variabel yang satu berhubungan dengan variabel yang lainnya.**
- **Derajat hubungan variabel-variabel dinyatakan dalam indeks “koefisien korelasi → bilangan biasa yang bergerak antara -1 sampai dengan +1 yang tidak dapat ditafsirkan menjadi persen**
- **Studi ini menuntut adanya hipotesis → peneliti menduga dan mengharapkan terdapatnya hubungan diantara variabel-variabel yang ditelitinya**
- **Hipotesis yang diuji didasarkan atas teori yang telah ada**

Kelebihan dan Keterbatasan Metode Deskriptif

- **Tidak menuntut adanya perlakuan/manipulasi variabel**
- **Pada studi tertentu hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan dalam meramalkan situasi mendatang**
- **Menuntut ketajaman berpikir dalam menjelaskan fenomena**
- **Umumnya hasil penelitian hanya berlaku pada saat ini dan belum tentu berlaku pada masa YAD.**
- **Untuk jenis studi tertentu memerlukan waktu yang relatif lama, konsekuensinya biaya dan tenaga akan lebih besar**

Pertanyaan dan Tugas

- Buatlah permasalahan yang dapat diteliti melalui metode penelitian deskriptif sesuai dengan spesialisasi masing-masing!
- Tentukan: variabel, subyek, dan prosedur penelitiannya!

W.ASS.AL.A.M
TERI.M.A K.ASIH